

**PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER
PADA SIKLUS AKUNTANSI PT. MAKASSAR MULIA ABADI**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Strata Satu

Jurusan Akuntansi



Oleh:

HERVI ANDI HERNADI

NIM: 2007310123

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2012

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Hervi andi Hernadi

Tempat, Tanggal Lahir : Merauke, 11 april 1989

N.I.M : 2007310123

Jurusan : Akuntansi

Program Pendidikan : Strata 1

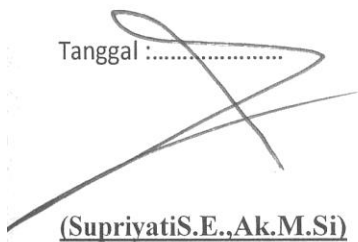
Konsentrasi : Sistem Akuntansi

Judul : Peran sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada siklus akuntansi PT. Makassar Mulia Abadi.

Disetujui dan diterima baik oleh :

Ketua Jurusan Akuntansi,

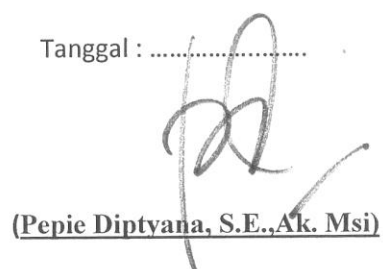
Tanggal :



(Supriyati S.E., Ak.M.Si)

Dosen Pembimbing,

Tanggal :



(Pepie Diptyana, S.E., Ak. Msi)

PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER PADA SIKLUS AKUNTANSI PT. MAKASSAR MULIA ABADI

Hervi andi Hernadi
STIE perbanas surabaya
Email : hervidelycan@yahoo.com
Jalan rungkut asri, pandugo II blok D/8

Abstraction

In the application cycle of spending and corporate earnings. Along with the development of information systems, the service companies are also required accounting information system that can support the company's performance. Examples As described above researchers interested in conducting a study of how the application of accounting information system at PT. Makassar Mulia Abadi branch of Surabaya. purpose of this study was to find out how the role of computer-based AIS in PT.Makassar Mulia Abadi, particularly in the accounting cycle.

PT. Makassar Mulia Abadi is a trading company package delivery services in the area of silver, Surabaya. PT. Makassar Mulia Abadi Surabaya branch is not doing the accounting records of branch offices, but its accounting records performed by the head office in Makassar. From interviews conducted unexplained circumstances at the revenue cycle, expenditure cycle and the cycle of reporting to branch offices as follows.

On the revenue cycle, companies only keep records of transactions and preparation of financial statements of operational. the cycle of spending, the company making the purchase to support its operations and make debt provision expenses over fifty million. The reporting cycle branch offices to headquarters, branch office will send reports on the results of operations and from the evidence of transactions.

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Saat ini kebutuhan akan teknologi informasi (TI) sudah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap organisasi terutama dalam menjalankan aktivitasnya. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang menitik beratkan penggunaan komputer dan teknologi dengan pengaturan sumber informasi (Wilkinson & Cerullo, 1997). Tony Wijaya (2003) TI terus berkembang pesat ditandai perubahan *software* dan *hardware* yang akan menyebabkan kompleksitas TI. TI menjadi kompleks apabila kemampuan organisasi dalam mengaplikasikan TI tidak disesuaikan dengan kemampuan sumber daya manusia yang mengoperasikan teknologi informasi (Fazli, 1999). Perubahan TI menyebabkan organisasi perlu mempersiapkan untuk dapat mengoperasikan teknologi tersebut.

Akuntan harus dapat memanfaatkan dan mengembangkan teknologi informasi ke dalam cara yang dapat memberi nilai tambah ekonomi sekarang. Kompetensi ini mengisyaratkan bahwa akuntan harus peduli dengan perkembangan terakhir dalam teknologi dan mampu mengadopsi teknologi tersebut untuk meningkatkan kinerja keseluruhan.

Penerapan sistem informasi akuntansi semakin banyak digunakan sebagai alat bantu dalam menyajikan informasi keuangan yang relevan. Hal ini bisa diketahui sejak diperkenalkannya dan digunakan¹ peralatan komputer dalam bisnis komersial kira-kira 20 tahun yang lalu, hingga hampir seluruh pemrosesan data dan informasi keuangan dalam suatu perusahaan, perusahaan dan instansi pemerintah dari pencatatan transaksi, penggolongan, pengolahan data, perhitungan, sampai pada

pengendalian intern dilakukan dengan menggunakan komputer.

Teknologi mempengaruhi perkembangan sistem informasi akuntansi dalam hal pemrosesan data, pengendalian intern, dan peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan. Namun semua itu tidak terlepas dari sumber daya manusia dalam suatu perusahaan. Para karyawan dituntut untuk dapat memiliki pengetahuan tentang komputer. Karena itu, peranan informasi tidak terlepas dari kehidupan manusia dan organisasi.

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi individu dan organisasi terutama dalam hal pengambilan keputusan. Organisasi bisnis harus memfokuskan untuk lebih banyak menghasilkan informasi karena kesinambungan arus informasi akan memungkinkan bagi perusahaan untuk membuat keputusan yang mendasar dan mengontrol operasi perusahaannya. Sistem informasi akan memfasilitasi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan.

Seiring dengan perkembangan sistem informasi, pada perusahaan jasa juga dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang dapat mendukung kinerja perusahaannya. Contohnya dalam penerapan siklus pengeluaran dan pendapatan perusahaan.

Seperti penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan telaah tentang bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. Makassar Mulia Abadi cabang Surabaya.

1.2 Perumusan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan dalam latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

“bagaimana peranan sistem informasi akuntansi berbasis komputer khususnya siklus akuntansi pada PT.MMA ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui bagaimana peran SIA berbasis komputer pada PT.MMA, khususnya pada siklus akuntansi.

1.4 Mamfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Dengan penelitian ini diharapkan agar penulis mengetahui perkembangan dan peranan sehubungan dengan penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dalam siklus akuntansi. Dan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di STIE perbanas surabaya, serta memperluas pengetahuan tentang komputer.

2. Bagi pembaca

Dengan penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan tentang pentingnya peran sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada siklus akuntansi suatu perusahaan

3. Bagi STIE perbanas surabaya

Sebagai pelengkap referensi kumpulan untuk meningkatkan mutu pendidikan dimasa sekarang maupun yang akan datang.

4. Bagi PT.MMA

Sebagai referensi dalam meningkatkan kinerja dalam proses siklus akuntansi dalam meningkatkan mutu dan pengendalian perusahaan

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran umum tentang yang dilakukan dan kejelasan hasil – hasilnya, maka penulis menyusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menyajikan dan menjelaskan latar belakang masalah,

perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai pandangan atau gambaran umum tentang penelitian – penelitian sebelumnya yang sejenis yang pernah dilakukan dan menyajikan landasan teori serta kerangka pemikiran yang dijadikan sebagai dasar dan acuan dalam melakukan penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dipaparkan rancangan penelitian, batasan penelitian, unit analisis, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini akan menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian dan analisis data yang dilakukan.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini akan dipaparkan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran menyangkut penelitian yang dilakukan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian terdahulu

Dalam penelitian ini hal-hal yang diutarakan oleh peneliti yang sifatnya mendukung adanya penelitian

ini mengacu pada beberapa penelitian yang terdahulu, antara lain :

2.1.1 Ema Purwati (2003)

Dalam penelitian yang dilakukan Ema Purwati (2003) dengan judul “sistem informasi berbasis komputer ;studi kasus pada Koperasi Rakyat Kriya Makmur (KOYAMA)

Bojonegoro”, menemukan bahwa sistem informasi yang di terapkan koperasi masih kurang tepat, karena masih terdapat kelemahan-kelemahan. Adapun kelemahan-kelemahan itu adalah :

1. Pemakaian pengendalian komputer yang hanya didasarkan pada penggunaan password untuk akses. Hal ini bisa dikatakan masih kurang sempurnanya sistem informasi akuntansi yang diterapkan.
2. Tidak ada pengendalian program . hal ini mengindikasikan bahwa dengan tidak adanya pengendalian program, maka seseorang yang tidak berwenang mengases masuk kedalam file dan merubah program yang ada.

Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, sama-sama ingin mengungkapkan tentang hub 6 sistem informasi akuntansi be akuntansi.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah :

Pada penelitian terdahulu, peneliti melakukan penelitian pada Koperasi Kerajinan Rakyat Kriya Makmur (KOYAMA) di Bojonegoro, sedangkan kali ini peneliti melakukan penelitian terhadap PT. Makassar Mulia Abadi dengan sampel penelitian ,dimana jenis perusahaan yang diteliti sebagai sampel berbeda.

2.1.2 Khrisna Bayu Angga (2008)

Meneliti tentang evaluasi sistem pengendalian intern pada informasi berbasis komputer pada Dealer Surya Citra Motor. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengendalian intern pada sistem informasi berbasis komputer yang diterapkan di dealer Surya Citra Motor. Selain itu ditujukan untuk mengevaluasi pengendalian umum untuk pengendalian organisasi dan operasi, pengendalian dokumentasi sistem, pengendalian perangkat keras (hardware), dan pengendalian penggunaan komputer, fasilitas dan data, serta pengendalian aplikasi untuk pengendalian masukan, pengendalian proses, dan pengendali-in keluaran, sistem informasi berbasis komputer didalam MSCM dengan pengelolaan data elektronik aplikasi ACTS dalam mencapai pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern yang baik (Ia berdasar prosedur. Dalam penelitian Khrisna Bayu Angga ditemukan kesimpulan bahwa pengendalian sudah dilakukan dengan baik dengan menggunakan aplikasi SIA yaitu ACTS.

Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang Sistem Informasi Berbasis Komputer dan juga pengendalian-pengendalian yang dilakukan oleh sampel penelitian. Sedangkan perbedaan-perbedaan penelitian dahulu dengan sekarang adalah:

- a. Pada penelitian terdahulu, dilakukan untuk mengevaluasi pengendalian intern yang bagaimana yang akan mendukung kinerja perusahaan, sedangkan penelitian sekarang ingin mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang baik agar keseluruhan dari sistem siklus

akuntansi yang ada di perusahaan dapat ditingkatkan.

- b. Pada penelitian terdahulu, peneliti melakukan penelitian pada dealer Motor Surya Citra Motor, sedangkan pada penelitian sekarang, peneliti melakukan penelitian di PT. Makassar Mulia Abadi sebagai sampel penelitian.

2.1.3 Juhani Livari, Jeffrey Parsons, et al (2005)

Juhani Livari, Jeffrey Parsons, et al meneliti tentang "Research In Information System Analysis and Design : Introduction to the Special Theme Paper". Tujuan penelitian tersebut adalah *Communication Association For Information System (CAIS)* yang ingin mengetahui penyebab kecilnya penelitian yang bertopik sistem informasi. Penelitian Juhani Livari, Jeffrey Parsons, et al, dan Alan R. Hevner menggunakan analisis dan desain sistem informasi sebagai objek pengamatan untuk mengisi kekosongan dan menarik perhatian, dengan periode pengamatan pada tahun 2005.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan dengan Juhani Livari, Jeffrey Parsons, et al adalah fokus pada suatu sistem informasi beserta desainnya penerapannya, serta menganalisis tentang pentingnya pengenalan suatu entitas sistem informasi yang akan membantu dalam proses pelaporan akuntansinya.

Sedangkan perbedaannya adalah Juhani Livari, Jeffrey Parsons, et al menggunakan analisis dan design sistem informasi sebagai objek pengamatan untuk mengisi kekosongan dan menarik perhatian dari penelitiannya, sedangkan pada penelitian ini menggunakan sistem informasi akuntansi pada siklus keuangan pada PT.MMA

2.1.4. Menurut Romney, Stainbart (2004)

Menyimpulkan bahwa informasi merupakan data yang telah diproses, memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut :

- a) Relevan, Informasi itu relevan jika mengurangi ketidakpastian, memperbaiki kemampuan pengambil keputusan untuk membuat prediksi, mengkonfirmasi atau memperbaiki ekspektasi mereka sebelumnya.
- b) Andal, informasi itu andal jika bebas dari kesalahan atau penyimpangan, dan secara akurat mewakili kejadian atau aktivitas di organisasi.
- c) Lengkap, informasi itu lengkap jika tidak menghilangkan aspek-aspek penting dari kejadian yang merupakan dasar masalah atau aktivitas-aktivitas yang diukurnya.
- d) Tepat waktu, informasi itu tepat waktu jika diberikan pada saat yang tepat untuk memungkinkan pengambil keputusan menggunakannya, dalam membuat keputusannya.
- e) Dapat dipahami, Informasi dapat dipahami jika disajikan dalam bentuk yang dapat dipakai dan jelas.
- f) Dapat diverifikasi, informasi dapat diverifikasi jika dua orang dengan pengetahuan yang baik, bekerja secara independen dan masing-masing akan menghasilkan informasi yang sama.

2.2 Landasan Teori

2.2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Untuk memperdalam pengetahuan sistem informasi

akuntansi, maka akan diuraikan terlebih dahulu :

McLeod dan Schell (2004:09) mendefinisikan sistem adalah “sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai satu tujuan

Husain dan Wibowo (2002:09) mendefinisikan informasi adalah “data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang mempunyai arti dan mamfaat bagi manusia”

Keiso, Weygandt dan Warfield (2002:02) mendefinisikan akuntansi adalah “pengidentifikasi, pengukuran dan pengkomunikasian informasi keuangan tentang entitas ekonomi kepada pemakai yang berkepentingan”.

George H. Bodnar dan Hopwood (1995:1) mengidentifikasi sistem informasi akuntansi adalah “sekumpulan manusia dan sumber-sumber modal didalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang di peroleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi.

2.2.2. Konsep Dasar Sistem Akuntansi

Narko (1994:43), menyebutkan bahwa sistem akuntansi adalah sebagai jaringan yang terdiri dari formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, alat-alat, dan sumber daya manusia dalam rangka menghasilkan informasi pada suatu organisasi untuk keperluan pengawasan, operasi, maupun untuk kepentingan pengambilan keputusan bisnis bagi pihak berkepentingan. Fess (2001:226), menyatakan sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengihktisarkan, dan melaporkan informasi operasi dan keuangan entitas. Sedangkan Mulyadi (2001:3), mendefinisikan sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikordinasi

sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan entitas. Dari definisi Mulyadi tersebut, unsur suatu sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan.

a. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen. Karena dengan formulir peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) diatas secarik kertas. Formulir sering pula disebut dengan istilah media, karena formulir merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam organisasi ke dalam catatan. Dengan formulir ini data yang bersangkutan dengan transaksi direkam pertama kalinya sebagai dasar pencatatan dalam catatan. Contoh formulir : faktur penjualan, bukti kas masuk dan keluar.

b. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengembangkan klasifikasi, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Dalam jurnal data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongannya yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Contoh jurnal : jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan, dan jurnal umum.

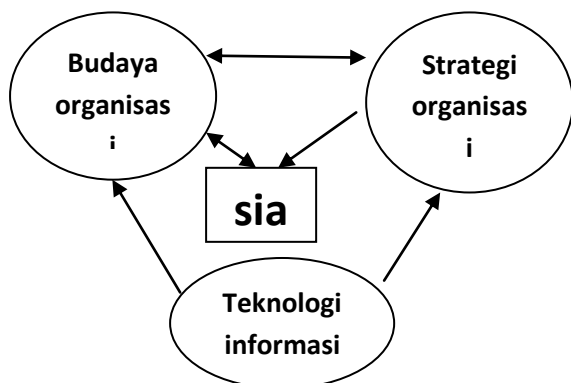
c. Buku besar

Buku besar (general ledger), terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku

besar disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

- d. **Buku pembantu**
Buku pembantu terdiri dari rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir (book of final entry), yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkas dan digolongkan dalam rekening buku besar dan buku pembantu.
- e. **Laporan**
Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, perubahan laba yang ditahan, laporan harga produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. Laporan berisi hasil informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi laporan dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer.

2.2.3. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Desain Sistem Informasi



Gambar 2.1

Gambar diatas menunjukkan bahwa tiga faktor yang mempengaruhi desain SIA, yaitu perkembangan teknologi, strategi organisasi dan budaya perusahaan. teknologi informasi dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi organisasi serta bagaimana perkembangan baru dalam TI dapat menciptakan peluang untuk memodifikasi strategi tersebut.

Lebih lanjut, karena SIA berfungsi didalam organisasi, maka SIA harus didesain dengan mencerminkan nilai-nilai dari organisasi. jadi, pada gambar juga menunjukkan bahwa budaya organisasi mempengaruhi desain SIA. akan tetapi, panah antara budaya organisasi dan SIA menunjukkan dua arah. meskipun budaya organisasi seharusnya mempengaruhi desain SIA, penting di ketahui juga bahwa desain SIA juga dapat mempengaruhi budaya organisasi dengan mengendalikan arus informasi didalam organisasi. sebagai contohnya, SIA yang membuat informasi lebih mudah di peroleh dan tersedia secara luas cenderung meningkatkan tekanan untuk lebih banyak desentralisasi dan otonomi (Romney and Stenbart, 2004:6-7)

2.2.4. Pengertian Komputer

Komputer berasal dari kata *to compute* yang artinya berhitung. meski demikian, kata komputer jelas tak bisa diindonesiakan hanya menjadi sekedar “alat hitung” atau mesin hitung yang sama dengan kalkulator. (edi purnowo, 2004:43)

Pengertian komputer menurut edi purnowo (2004:43) adalah sebagai berikut :

Komputer adalah seperangkat alat elektronis yang mampu bekerjasama secara terintegrasi, untuk menerima masukan data, dan memproses menjadi informasi guna mendukung tugas-tugas manajemen selaku pengambil

keputusan, berdasarkan instruksi yang diterima dalam bentuk program.

2.2.5. Peran Akuntansi Berbasis Komputer Terhadap Aktivitas Bisnis

Menurut Bambang dan Muhammad dalam bukunya akuntansi komputer (1999) menjelaskan sistem akuntansi berbasis komputer memiliki beberapa keunggulan yaitu :

1. Kecepatan sistem komputer dengan menghasilkan informasi yang jauh lebih cepat dibandingkan dengan sistem akuntansi manual.
2. Volume hasil sebagai dampak proses pengerjaan yang cepat maka *volume* transaksi yang dapat diolah dapat jauh lebih baik dengan hasil yang didapat jauh lebih.
3. Pencegahan kekeliruan. Tingkat ketelitian komputer yang jauh lebih tinggi dari pada ketelitian manusia. Contoh sistem akuntansi berbasis komputer akan menolak data bila dalam pengisian data tidak sesuai.
4. Posting otomatis. Bila kita menggunakan sistem akuntansi dengan komputer, maka posting akan dilakukan secara otomatis. Hal ini akan mengurangi pekerjaan pembukaan selain dari tingkat kesulitan pun jauh lebih tinggi.
5. Penyusunan laporan otomatis. Dalam sistem akuntansi berbasis komputer laporan-laporan dikerjakan secara otomatis, komputer dapat melakukan proses penjurnalan, posting, penyusunan laporan keuangan laporan *financial* lainnya.
6. Pencetakan dokumen otomatis. Sistem komputerisasi dapat mengerjakan berbagai dokumen yang digunakan.

2.2.6. pengaruh CBIS terhadap aktivitas pengendalian tradisional

Menurut A.Hall (2007,400) aktivitas pengendalian internal dari perspektif sistem manual saja ini

dipusatkan pada aktivitas pengendalian dalam SAS 78, yaitu :

1. Otorisasi transaksi
Dalam lingkungan CBIS, Transaksi sering kali di otorisasi oleh peraturan-peraturan yang sudah terprogram dalam program komputer
2. Pemisahan tugas
Dalam lingkungan CBIS, pemisahan tugas tidak sama dengan sistem manual. Ini tidak berarti bahwa pemisahan tugas tidak berperan dalam lingkungan CBIS. melainkan, penekanan pengendalian bergeser ke aktivitas-aktivitas yang dapat mengancam integritas.
3. Pengawasan
Dalam lingkungan CBIS, pengendalian pengawasan harus lebih besar dari pada sistem manual dari tiga alasan yaitu, berkaitan dengan masalah perekrutan karyawan yang kompeten, mencerminkan perhatian pihak manajemen terhadap dapat dipercayanya para personel dalam wilayah yang beresiko tinggi, dan yang terakhir adalah ketidakmampuan pihak manajemen untuk mengamati para karyawan secara memadai dalam lingkungan CBIS
4. Catatan akuntansi
Dalam lingkungan CBIS, dokumen dan jejak audit dapat memiliki bentuk yang berbeda dan tidak biasa.
5. Pengendalian akses
Akses ke aktiva perusahaan harus dibatasi hanya pada personel yang memiliki otoritas.
6. Verifikasi independen
Prosedur verifikasi merupakan pemeriksaan independen terhadap sistem akuntansi untuk mengidentifikasi kesalahan dan salah tafsir.

2.2.7. kategori pengendalian internal CBIS

Menurut James A. Hall (2007:405) dalam pengendalian internal CBIS dibagi dalam dua kategori utama :

- Pengendalian umum, diterapkan pada serangkaian eksposur yang secara sistematis mengancam integritas semua aplikasi yang diproses dalam lingkungan CBIS. yang termasuk dalam pengendalian umum adalah :
 - Prngrndalian sistem operasi
 - Pengendalian manajemen data
 - Pengendalian struktur organisasi
 - Pengendalian pengembangan sistem
 - Keamanan dan pengendalian pusat komputer
 - Pengendalian internet dan intranet
 - Pengendalian pertukaran data elektronik
 - Pengendalian komputer pribadi
- Pengendalian aplikasi, secara sempit dipusatkan pada eksposur yang berkenaan dengan sistem tertentu seperti, pembayaran gaji, piutang usaha, dan sebagainya.

2.2.8 Siklus Pendapatan dan Siklus Pengeluaran

Menurut Marshall B. Romney and Paul John Steinbart (2005:05) siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut.

Sedangkan siklus pengeluaran adalah rangkaian kegiatan bisnis dan

operasional pemrosesan data terkaitnya yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa.

2.2.9 Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

- a) Membuat laporan eksternal
Perusahaan menggunakan SIA untuk menghasilkan laporan-laporan khusus untuk memenuhi kebutuhan dari para investor, kreditor, dinas pajak, badan pemerintah dan yang lain.
- b) Mendukung aktivitas rutin
Para manager memerlukan satu SIA untuk menangani aktivitas rutin sepanjang siklus operasi perusahaan itu.
- c) Mendukung pengambilan keputusan
Informasi juga di perlukan untuk pengambilan keputusan yang tidak rutin pada semua tingkat dari suatu organisasi.
- d) Perencanaan dan pengendalian
Suatu sistem informasi juga di perlukan untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian. informasi mengenai anggaran dan biaya standar di simpan oleh sistem informasi, dan laporan dirancang untuk membandingkan angka anggaran dengan jumlah aktual.

- e) Menerapkan pengendalian internal
Pengendalian internal ini mencakup kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi aset-aset perusahaan dari kerugian atau korupsi, dan untuk memelihara keakuratan data keuangan.

2.2.10. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

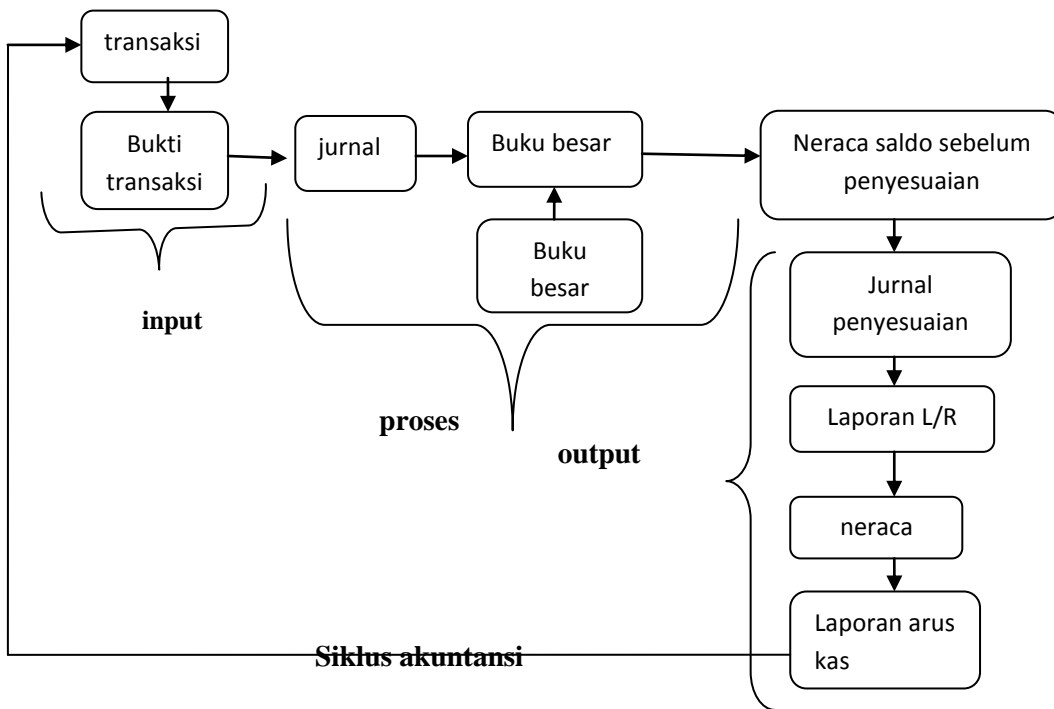
Sistem Informasi akuntansi berbasis komputer menurut Chusing (1991:16), adalah "Sekumpulan

manusia dan sumber – sumber modal di dalam suatu organisasi yang bertanggungjawab untuk penyiapan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi”. Segala aktivitas yang dilakukan oleh PT. MMA dalam penyiapan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi pada Sistem Akuntansi Berbasis Komputer yang digunakan.

2.3. Kerangka Pemikiran

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer ini sangatlah penting untuk dilaksanakan pada masa kini dimana kemajuan teknologi dan persaingan yang ada sangatlah tinggi. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer harus benar-benar dapat mewakili sistem yang telah ada di perusahaan. Disini dalam siklus akuntansi khususnya perusahaan jasa, yang menjadi inputnya adalah segala jenis bukti transaksi yang terjadi di dalam perusahaan jasa PT.MMA. dan selanjutnya adalah proses, disini semua jenis transaksi di proses mulai dari penjurnalan, pembuatan buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi sampai laporan perubahan modal yang akan menghasilkan input berupa laporan keuangan. Dan dari laporan keuangan yang di keluarkan, perusahaan dapat menggunakannya sebagai gambaran untuk meramalkan proses siklus akuntansi untuk periode selanjutnya.

GAMBAR 2.2
KERANGKA PEMIKIRAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI
BERBASIS KOMPUTER PADA
PT.MMA



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti menganggap permasalahan yang diteliti cukup kompleks dan dinamis sehingga data yang diperoleh dari para narasumber tersebut dijangkau dengan metode yang lebih alamiah yakni interview langsung dengan para narasumber sehingga didapatkan jawaban yang alamiah. Selain itu, peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori yang sesuai dengan data yang

diperoleh di lapangan. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang diamati (Moeleong, 2002:2).

Menurut Bogdan dan Biklen (Moleong, 2006 : 3) ada beberapa istilah yang digunakan untuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian atau inkuiri naturalistik atau ilmiah, etnografi, interaksionis simbolik, perspektif ke dalam, etnometodologi, *the Chicago School*, fenomenologis, studi kasus, interpretatif, ekologis dan deskriptif. Penelitian ini lebih mengarah pada penelitian kualitatif jenis etnografi. Tujuan etnografi adalah mengalami bersama pengertian bahwa pemeranserta kebudayaan memperhitungkan dan menggambarkan pengertian baru untuk pembaca dan orang luar. Penekanan etnografi adalah studi pada keseluruhan budaya. Semula, gagasan budaya terikat dengan persoalan etnis dan lokasi geografis, tetapi sel 23 hal itu telah diperluas dengan memasukkan setiap kelompok dalam suatu organisasi. Dalam hal ini kita dapat meneliti budaya dari bisnis atau kelompok tertentu (Moleong, 2006 : 22-26).

3.2 Unit Analisis

Untuk mencegah agar pembahasan dalam penelitian tidak meluas dan lebih fokus pada permasalahan yang dibahas, maka perlu adanya batasan penelitian dimana meliputi hasil wawancara pemimpin perusahaan dan bagian operasional. objek yang diteliti adalah sistem informasi akuntansi berbasis komputer PT. Makassar Mulia Abadi cabang surabaya, serta tahun penelitiannya dilakukan pada tahun 2011.

3.3 Batasan Penelitian

Karena luas dan besarnya struktur organisasi di dalam PT. Makassar Mulia Abadi maka peneliti membatasi penelitian hanya kepada kepala cabang dan operasional atas siklus akuntansi.

3.4 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari laporan operasional perusahaan yang bersangkutan melalui wawancara dan serta pengamatan secara langsung dengan baik dan berwenang.

2. Data Sekunder

Yaitu data dari sumber-sumber tertulis yang dapat diperoleh dari arsip-arsip perusahaan seperti sejarah, struktur organisasi, job description, kebijakan akuntansi dan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang diterapkan.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Survei

Wawancara, dilakukan dengan kepala cabang, dan bagian operasional

2. Dokumentasi

Mengumpulkan data-data hardcopy yang dihasilkan perusahaan dari proses perusahaannya seperti bukti-bukti transaksi dan laporan keuangan kantor cabang.

3.5 Teknis Analisis

Dalam penelitian ini seluruh data – data yang diperoleh, diolah dan disusun sedemikian rupa, kemudian dilakukan evaluasi dan perbandingan antara data yang telah dioleh dan disusun dari hasil penelitian yang ditemui pada perusahaan tersebut dengan teori-teori yang diperoleh dari

hasil kepustakaan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi perusahaan, terutama yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun teknis analisisnya adalah sebagai berikut:

1. mengumpulkan data dokumen kebijakan akuntansi dan prosedur pencatatan dan pelaporan
2. mewawancara informan untuk memahami keterlibatan informan dalam sistem informasi akuntansi dan menkonfirmasi kebijakan akuntansi serta prosedur pencatatan dan pelaporan.
3. menyusun hasil penelitian dalam bentuk tanya jawab dan menebalkan kata kunci yang relevan dengan sistem informasi akuntansi.
4. menyusun narasi deskriptif tentang peran SIA di PT.Makassar Mulia Abadi
5. menarik kesimpulan.

Salah satu tahap penting dalam proses penelitian adalah pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Wawancara Mendalam

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu (Deddy Mulyana, 2001 : 180). Wawancara ditujukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pengalaman pendapat, perasaan, dan pengetahuan informan (Efferin, 2004). Wawancara secara garis besar dibagi dua yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam (Deddy Mulyana 2001 : 180). Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab

sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Burhan Bungin 2007 : 108).

Menurut Patton (dalam Moleong 2006 : 192) ada enam jenis pertanyaan dan setiap pertanyaan terkait dengan salah satu pertanyaan lainnya.

- a. Pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman atau perilaku. Pertanyaan ini berkaitan dengan apa yang dibuat dan telah diperbuat seseorang yang ditujukan untuk mendeskripsikan pengalaman, perilaku, tindakan, dan kegiatan yang dapat diamati pada waktu kehadiran pewawancara.
- b. Pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat atau nilai. Pertanyaan jenis ini ditujukan untuk memahami proses kognitif dan interpretatif dari subjek. Jawaban terhadap pertanyaan ini memberikan gambaran kepada kita mengenai apa yang dipikirkan tentang dunia atau tentang suatu program khusus.
- c. Pertanyaan yang berkaitan dengan perasaan. Pertanyaan demikian ditujukan untuk dapat memahami respons emosional seseorang sehubungan dengan pengalaman dan pemikirannya.
- d. Pertanyaan tentang pengetahuan. Pertanyaan tentang pengetahuan diajukan untuk memperoleh pengetahuan faktual yang dimiliki responden dengan asumsi bahwa suatu hal dipandang dapat diketahui. Hal-hal itu bukan pendapat atau perasaan, atau merupakan hal-hal yang diketahui seseorang, melainkan fakta dari kasus itu.

- e. Pertanyaan berkaitan dengan indera.
Pertanyaan ini berkenaan dengan apa yang dilihat, didengar, diraba, dirasakan, dan dicium. Maksud pertanyaan ini ialah memberikan kesempatan kepada pewawancara untuk memasuki perangkat indera responden.
- f. Pertanyaan yang berkaitan dengan latar belakang atau demografi.
Pertanyaan ini berusaha menemukan ciri-ciri pribadi orang yang diwawancarai. Jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan itu membantu pewawancara menemukan hubungan responden dengan orang lain. Pertanyaan-pertanyaan baku berkaitan dengan usia, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal, atau mobilitas dan sebagainya.

BAB IV

GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

4.1 Gambaran Subyek Penelitian

PT. Makassar Mulia Abadi adalah perusahaan perdagangan jasa pengiriman paket di daerah perak, Surabaya. PT. Makassar Mulia Abadi cabang surabaya ini tidak melakukan pencatatan akuntansi kantor cabang, tetapi pencatatan akuntansinya dilakukan oleh kantor pusat di Makassar.

Kali pertama PT.Makassar Mulia Abadi cabang surabaya pertama kali didirikan pada tahun 1999. Sedangkan kantor pusatnya sendiri berada di makassar yang berdiri sejak

1971, dan merupakan perusahaan keluarga. Kegiatan utamanya adalah pelayanan lebih jasa berupa pengiriman paket atau ekspedisi khususnya daerah surabaya-makassar dengan menggunakan alat transportasi berupa kapal ferry dan kontainer. Untuk mencapai hasil yang terbaik dalam melaksanakan kegiatannya, PT.Makassar Mulia Abadi selalu berpedoman pada visi, misi dan komitmen serta senantiasa berupaya memupuk budaya kerja yang ulet, pelayanan inovatif, efisien dan solusi tepat waktu dan tepat guna dalam memuaskan pelanggan. Di dalam aktivitas pelayanannya, PT.Makassar menerapkan metode FIFO untuk barang yang akan di kirim untuk dapat mendapatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggannya.

4.1.1 Tujuan Entitas

PT.Makassar mulia abadi juga mempunyai tujuan dalam pengolahan usahanya, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan jangka pendek merupakan tujuan yang harus di capai dalam waktu relative singkat, biasanya satu tahun atau kurang dari satu tahun.

Adapun tujuan jangka pendek PT. Makassar Mulia Abadi ini meliputi :

1. meningkatkan volume pelayanan jasa
2. mencapai keuntungan yang maksimal

sedangkan tujuan jangka panjang yang merupakan tujuan yang lebih dari satu tahun dan mempunyai jangka waktu yang relative lama meliputi :

1. mengadakan perluasan usaha
2. meningkatkan mutu atau kualitas pelayanan jasa PT.MMA surabaya pada khususnya.

4.1.2 Lokasi Entitas

Pengertian lokasi dapat ditafsirkan menjadi dua macam yaitu dalam arti tempat kedudukan dan

tempat kediaman entitas. Tempat kedudukan adalah tempat entitas menjalankan aktivitas administrasinya, sedangkan tempat kediaman adalah tempat entitas menjalankan teknik atau kegiatan operasi entitas. Letak lokasi tempat kedudukan dan kediaman beralamat di jalan Kalianget blok 10-12 No. A 27 perak, Surabaya. Dengan keterangan penjas telepon 031-3281509 dan fax 031-3285614.

Dengan lokasi yang strategis banyak mendatangkan keuntungan karena lokasi tersebut berada di pusat daerah yang terkenal sebagai daerah perusahaan jasa pengiriman barang atau ekspedisi. Di daerah tersebut banyak perusahaan yang serupa yaitu perusahaan jasa khususnya pengiriman paket tetapi sebagian pesaingnya masih menggunakan fasilitas pengiriman yang minim. Dengan ini peluang yang ada PT. Makassar Mulia Abadi dapat mengembangkan usahanya dengan memberikan pelayanan yang lebih dan memenuhi kebutuhan para pelanggannya.

4.1.3 Prospek Pelayanan

pelayanan yang baik dan ketepatan waktu adalah komponen atau bagian yang penting dalam aktivitasnya. Fenomena yang terjadi pada masyarakat sekitar adalah menginginkan suatu pelayanan yang menjamin pengiriman barang dan ketepatan waktu, untuk itulah PT. Makassar Mulia Abadi berusaha untuk lebih memerhatikan keinginan dan kebutuhan pelanggannya dengan menjaga kepercayaan pelanggan dan menggunakan jasa ferry dan kontainer untuk mempermudah pengiriman. Masa depan akan penjualan jasa sangat berkembang cukup baik, karena kebutuhan akan jasa pengiriman seperti ini sangat dibutuhkan. Maka untuk dapat lebih mengembangkan usahanya dengan

optimal serta dapat bersaing dengan sehat dengan entitas yang bergerak pada bisnis yang sama maka suatu entitas harus dapat tetap mempertahankan mutunya dengan baik dan dengan pelayanan jasa yang sesuai dengan kualitas, serta mengembangkan sistem akuntansi dan sistem informasi akuntansi yang ada pada entitas agar lebih efisien dan efektif dalam memberikan informasi yang sangat penting bagi suatu entitas.

4.1.4 Struktur Organisasi

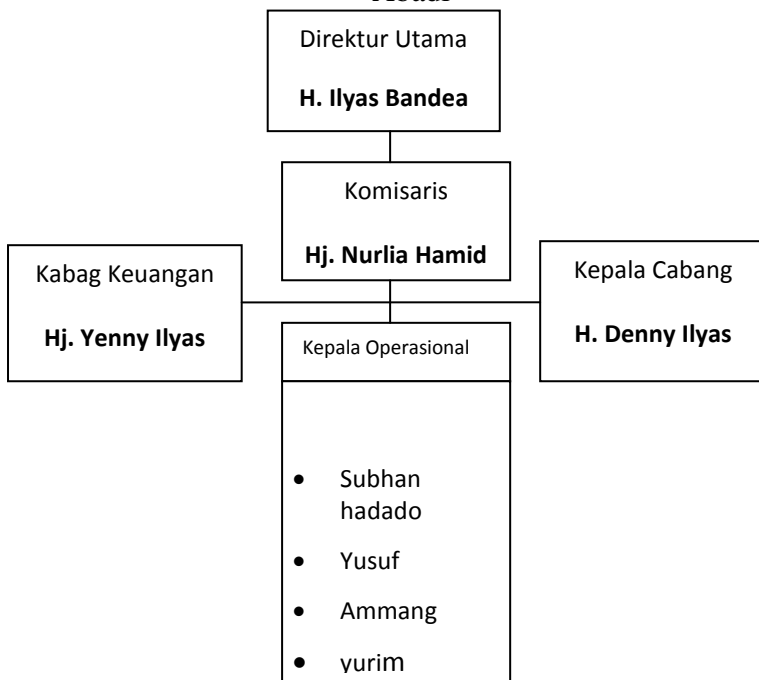
Untuk memudahkan pengolahan tugas dan tanggung jawab serta wewenang dari tiap bagian sebuah perusahaan, diperlukan sebuah struktur organisasi perusahaan yang jelas dan terarah. Karena penyusunan struktur perusahaan akan mencerminkan bagaimana keluasaan tanggung jawab tiap-tiap jabatan, dengan demikian kesimpang siuran fungsi jabatan bisa dihindari.

Baik perusahaan besar maupun kecil memerlukan struktur organisasi yang tepat bagi perusahaannya, karena struktur organisasi dapat dijadikan sebagai pencegah timbulnya perselisihan di antara karyawan dan merupakan alat yang dapat menciptakan adanya kerjasama yang sesuai diantara karyawan sehingga membantu kelancaran pelaksanaan perencanaan yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan perusahaan.

PT. Makassar Mulia Abadi merupakan perusahaan keluarga dari bapak H. Ilyas Bandea sebagai direktur utama dan kepala cabang di Surabaya adalah H. Denny Ilyas sehingga dalam pengelolannya melibatkan beberapa anggota keluarga, namun ada juga beberapa yang menjadi bagian dalam struktur organisasi merupakan kalangan masyarakat luar tempat tinggalnya.

Gambar 4.1.4

Struktur organisasi PT. Makassar Mulia Abadi



berikut ini gambaran struktur organisasi dari PT. Makassar Mulia Abadi, surabaya :

1. Kepala cabang surabaya
2. Bagian operasional
3. Karyawan
4. kasier

adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian adalah :

- Kepala cabang surabaya
 1. Bertanggung jawab sepenuhnya di bidang kebijakan atau rencana bisnis entitas
 2. Mengawasi dan mengendalikan aktivitas entitas.
- Bagian operasional
 1. Bertugas menjalankan transportasi pengiriman dari tempat penitipan sementara barang kiriman ke tempat tujuan
 2. Menjamin ketepatan jadwal pengiriman
- Karyawan
 1. Bertanggung jawab atas kelancaran proses usaha
 2. Bagian karyawan bersifat tidak tetap.

4.2 Analisis Data

Analisis fakta merupakan analisis yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan pengelolaan aktifitas usaha dan proses bisnis dari PT. Makassar Mulia Abadi. Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat dijelaskan keadaan pada siklus pendapatan, siklus pengeluaran dan siklus pelaporan ke kantor cabang sebagai berikut :

4.2.1 Siklus Pendapatan

Siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut.

PT. Makassar Mulia Abadi adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Adapun gambaran siklus pengeluaran pada perusahaan yaitu :

1. Order pesanan.

Siklus pendapatan dimulai dari penerimaan order pesanan dari para pelanggan. Menurut hasil wawancara yang dilakukan pada tiap bagian seperti kepala cabang dan bagian operasional pada tahap ini, PT.Makassar Mulia Abadi memulai tahap order ini dengan memberi beberapa tawaran kepada pelanggannya yaitu :

- a) Port to port : yaitu pengguna jasa pengiriman langsung ke kantor cabang dan setelah pengiriman barang itu akan di ambil oleh pihak yang bersangkutan di kantor tujuan.
- b) Port to door : yaitu pengguna jasa pengiriman mengantar kan barang ke kantor cabang dan akan di kirim, setelah sampai di tujuan, perusahaan akan langsung

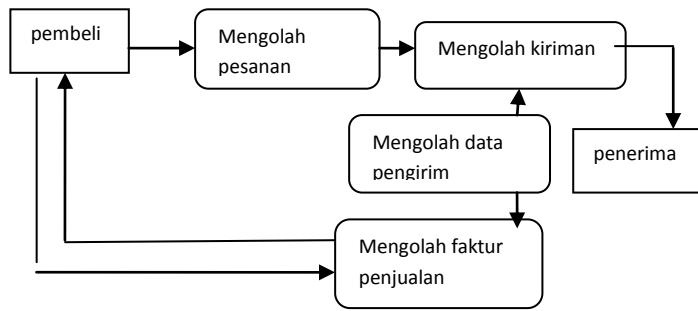
mengantarkannya ke tempat tujuan.

- c) Door to door : yaitu perusahaan langsung mengambil barang yang akan di kirim di alamat si pengirim dan setelah sampai tempat tujuan, perusahaan akan langsung mengantarkannya sampai tempat tujuan.

2. Pengolah pesanan

Pada proses pengelolaan pesanan, perusahaan akan membagi proses ini menjadi dua bagian yaitu :

- a) Mengolah faktor penjualan : pada tahap ini bagian keuangan yang di pegang oleh kepala cabang itu sendiri akan melakukan pencatatan terhadap transaksi ini, kemudian dari pihak pelanggan akan melakukan pembayaran kepada pihak perusahaan dan selanjutnya perusahaan akan mengeluarkan faktur penjualan kepada pihak pelanggan.
- b) Mengolah kiriman : pada tahap mengolah kiriman ini, yang bertanggung jawab adalah bagian operasionalnya untuk memastikan berjalannya proses pengiriman barang tersebut. Proses pengirimannya adalah barang yang akan dikirim di angkut oleh kontainer atau ferry ke tempat tujuan beserta dokumen-dokumen pendukung pengiriman seperti bukti transaksi.



gambar 4.2.1

Disini perusahaan tidak memiliki bagian accounting dan sistem karena pada kantor cabang hanya mencatat transaksi saja sedangkan yang mengolah data akuntansi adalah kantor pusat. Akan tetapi bagian-bagian tersebut di kerjakan oleh kepala cabang surabaya. Perusahaan mengakui adanya kas masuk pada saat awal pengguna jasa menitipkan barang yang akan dikirim. dan income dari luar proses pelayanan jasa adalah rekan relasi unit dagang.

Kemudian perusahaan akan memproses pengiriman barang tersebut dalam pembukuan manual yang dilakukan oleh kepala cabang setelah itu, perusahaan akan membuat faktur penjualan kepada pelanggan. Pada saat proses pengiriman, pengiriman di lakukan dengan kontainer dan kapal kepada pihak yang dituju yang disertai dengan dokumen pengiriman.

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada perusahaan PT. Makassar Mulia Abadi yaitu siklus akuntansinya menghasilkan data sebagai berikut :

1. bukti transaksi :

Bukti transa	bukti transaksi
--------------	-----------------

ksi		
	Dokumen sumber	Dokumen penting
Penjualan	Nota, kwitansi, dokumen faktur penjualan	Surat tanda terima

2. Jurnal :

Dalam penjurnalan, PT. Makassar Mulia Abadi cabang surabaya tidak melakukan penjurnalan yang terperinci, akan tetapi perusahaan tersebut mencatat semua transaksinya pada laporan keuangan operasional yang akan dilaporkan ke kantor pusat. Semua proses pencatatan dilakukan oleh kantor pusat.

3. Buku besar

Untuk masalah buku besar, PT. Makassar Mulia Abadi cabang surabaya tidak membuatnya, tetapi semua proses akuntansi selanjutnya di lakukan oleh kantor pusat. Akan tetapi pada PT. Makassar Mulia Abadi telah melakukan pengkodean terhadap akun-akun yang ada.

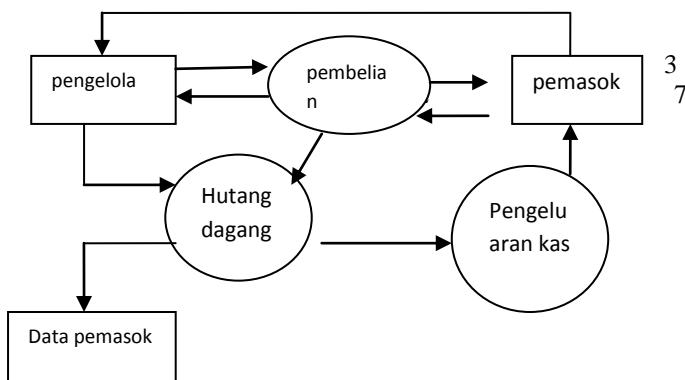
Masalah buku besar pembantu, pada kantor cabang Surabaya tidak melakukannya tetapi dilakukan oleh kantor pusat Makassar karena kantor cabang hanya membuat laporan keuangan operasionalnya saja.

Dalam hal perlakuan piutang dagang, perusahaan memperlakukan pelanggan melakukan kredit terhadap pelayanan jasanya hanya pada pihak keluarga dan para pelanggan tetapnya saja. Sedangkan untuk pelanggan baru tidak diberikan, hal ini dilakukan untuk menghindari piutang yang tidak dapat ditagih.

4.2.2 siklus pengeluaran

siklus pengeluaran adalah rangkaian kegiatan bisnis dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa. PT. Makassar Mulia Abadi adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Dari proses aktivitasnya, perusahaan membutuhkan biaya-biaya untuk mendukung aktivitasnya.

Terdapat pula gambaran siklus pengeluaran sebagai berikut :



Gambar 4.2.2

pada tahap siklus pengeluaran ini pada tahap awal perusahaan akan membuat permohonan untuk melakukan pembelian dan akan melakukan evaluasi apakah dibutuhkan pembelian atau tidak. Setelah setuju, perusahaan akan melakukan order pembelian kepada pemasok baik tunai atau hutang. Jika tunai, pemasok akan mengirimkan pesanan pembelian kepada perusahaan dan akan dibuatnya nota penerimaan dan dari transaksi tersebut akan dibuatnya laporan penerimaan oleh perusahaan.

Bila terjadi hutang dagang, maka dari pembelian tersebut akan membuat nota pembelian dan paket tanda bukti. Selanjutnya dari perusahaan akan membuat data pemasok, untuk melunasi hutangnya,

perusahaan akan melakukan pembayaran pada pemasok dan kemudian dari pemasok akan memberikan faktur pengesahan kepada perusahaan.

PT. Makassar Mulia Abadi mengakui jarang sekali melakukan pembelian kredit, karena setiap transaksi yang dilakukan selalu dilakukan dengan cash. Pembelian yang biasa dilakukan oleh PT. Makassar Mulia Abadi adalah faktor-faktor yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasionalnya seperti pembelian peralatan pembantu operasional, biaya bensin kendaraan operasional, biaya penyewaan kapal ferry dan kontainer.

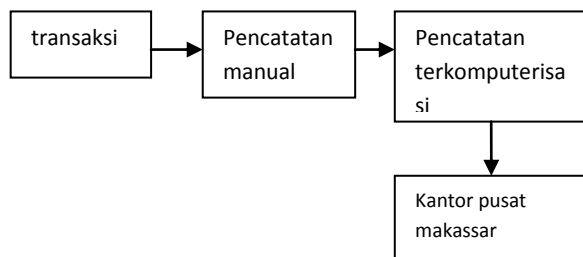
Hutang diakui oleh PT. Makassar Mulia Abadi pada saat pengeluaran pembelian diatas 50.000.000, contoh dari transaksi yang biayanya berkisar di atas 50.000.000 adalah penyewaan kontainer yang berkisar 60.000.000 dan penyewaan dua kapal ferry seminggu yang bisa mencapai 70.000.000 dan penyewaan tambang container. Disini perusahaan diberi waktu satu bulan untuk dapat melunasi hutang-hutangnya.

Bukti transaksi	bukti transaksi	
	Dokumen sumber	Dokumen penting
Pembelian	Nota, kwitansi, dan faktur pembelian	Surat tanda terima

4.2.3 Siklus pelaporan kantor cabang ke kantor pusat

di dalam suatu perusahaan, informasi keuangan adalah suatu bagian yang sangat penting di dalam

perusahaan itu karena mencerminkan kinerja perusahaan selama periode berjalan. Hubungan antara kantor pusat dan kantor cabang harus terkontrol dengan baik, dalam pelaporan keuangan operasional cabang harus selalu memberi informasi kepada kantor pusat atas segala aktivitas keuangan maupun operasionalnya. Pada proses pelaporan kantor cabang PT.Makassar Mulia Abadi kepada kantor pusat ini hanyalah hasil dari operasionalnya saja yaitu laporan arus kas dan bukti-bukti transaksi yang dilaporkan kepada kantor pusat setiap harinya. Pelaporan keuangan operasional kantor cabang ini dilaporkan ke kantor pusat setiap hari setelah jam kerja, tahap dari pelaporan laporan keuangan cabang adalah yang pertama dengan melakukan pencatatan manual terhadap transaksi yang terjadi oleh kepala cabang PT. Makassar Mulia Abadi dan kemudian akan di proses kedalam komputer yang masih menggunakan komputer dengan menggunakan software Microsoft excel yang kemudian laporan operasional kantor cabang akan di kirimkan ke kantor pusat bersama barang-barang yang di kirimkan.



gambar 4.2.3

Laporan keuangan adalah bagian yang penting bagi perusahaan untuk mengetahui posisi keuangan dan hasil kinerja perusahaannya. Berikut beberapa penjelasan tentang siklus

akuntansi pada PT. Makassar Mulia Abadi :

1. Neraca saldo
 - a. Dalam penerapan neraca saldo menurut kepala kantor cabang, bagi PT.Makassar Mulia Abadi ini tidak dilakukan oleh kantor cabang, akan tetapi dilakukan oleh kantor pusat.
 - b. Masalah yang sering terjadi dalam penyusunan neraca saldo adalah keterlambatan penyusunan neraca saldo yang dilakukan oleh kantor pusat yang di sebabkan oleh keterlambatan pengiriman data oleh kantor cabang.
2. Laporan laba rugi
 - a. Sama seperti sebelumnya, semua proses akuntansi dilakukan oleh kantor pusat. Sedangkan kantor cabang hanya melakukan transaksi dan pelaporan laporan keuangan kepada kantor pusat.
 - b. Masalah yang sering terjadi dalam penyusunan laporan laba rugi di kantor pusat adalah karena adanya keterlambatan dalam pelaporan antara kantor cabang dan pusat. Keterlambatan yang dimaksud adalah jika terjadi keterlambatan dalam pengiriman data dari kantor cabang, atau apabila terjadi penumpukan tugas bagi kepala cabang yang merangkap sebagai bagian accounting.

3. Laporan arus kas

- a. Laporan arus kas pada PT.Makassar Mulia Abadi cabang surabaya ini dilakukan setiap hari yang akan di laporkan pada kantor pusat, dan sebagian besar prosesnya dilakukan oleh kantor pusat.
- b. Dari hasil laporan arus kas ini digunakan oleh pihak-pihak yang berwenang di dalam perusahaan. Seperti direktur utama dan kepala cabang. Laporan ini digunakan

oleh PT. Makassar Mulia Abadi untuk mengetahui posisi laba, laporan pajak penghasilan, dan pengambilan keputusan untuk periode selanjutnya.

- c. Jika hasil laporan keuangan kantor cabang terjadi minus, maka akan di tutupi oleh kantor pusat. Karena kas besar perusahaan terletak pada kantor pusat, karena kantor cabang hanya membuat laporan keuangan operasional.

Dalam laporan keuangan operasional PT. Makassar Mulai Abadi tanggal 27 sampai 31 desember 2011, terjadi minus pada saldo kas tunai sebesar 5.059.968 dan jumlah tagihan mundur usaha yang jumlahnya besar yaitu 52.846.450. dalam hal ini, perusahaan harus mengambil kebijakan akuntansi untuk memperbaiki semua kekurangan tersebut. Disini kebijakan akuntansi yang di ambil oleh kantor cabang surabaya adalah dengan menutupi kekurangan yang terjadi dengan kas dari kantor pusat karena kantor cabang hanya melakukan operasional saja dan semua kas berada pada kantor pusat. Sedangkan tagihan mundur usaha adalah tagihan yang belum jatuh tempo jadi ini masih dianggap sebagai piutang usaha yang belum terealisasi sampai akhir periode. Disini peneliti mengusulakn kepada pengelola untuk dapat lebih memerhatikan arus kas perusahaannya agar tidak mengalami negatif karena yang lebih menentukan hidup matinya suatu perusahaan bukan dari angka penjualan dan laporan laba rugi, tetapi arus kas yang sehat. Dan untuk perlakuan tagihan usaha mundur yang dianggap sebagai piutang usaha.

Didalam penyusunan laporan keuangan operasional PT. Makassar Mulia Abadi cabang Surabaya yang dilakukan oleh kepala cabang Surabaya ini hanya mengklasifikasi dengan pendapatan dan pengeluaran

saja seperti laporan arus kas. Setelah itu laporan tersebut akan di kirim kepada kantor pusat Makassar untuk di proses berdasarkan proses akuntansi.

Pada perusahaan PT. Makassar Mulia Abadi ini terdapat beberapa kebijakan akuntansi yang diterapkan yaitu :

1. Pengakuan piutang, kebijakan yang diambil oleh perusahaan untuk piutang ini adalah dengan memberikan pelanggan boleh melakukan piutang dagang dengan ketentuan adalah merupakan bagian dari keluarga atau pelanggan tetap jasanya. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya piutang yang tak tertagih. Adapun jangka waktu yang diberikan, perusahaan memberi kesempatan kepada para pelanggannya untuk dapat melunasi piutang tersebut paling lambat selama satu bulan atau pada saat pengiriman telah sampai pada tujuan.
2. Piutang tak tertagih, kebijakan yang diambil oleh perusahaan untuk masalah piutang tak tertagih adalah perusahaan akan mengiklaskan hal itu terjadi karena pelanggan yang bersangkutan kabur. Oleh sebab itu perusahaan menerapkan sistem piutang hanya boleh dilakukan untuk keluarga dan pelanggan tetap untuk menghindari piutang tak tertagih.
3. Penghapusan piutang, kebijakan yang di ambil oleh perusahaan adalah dengan menutupi piutang tersebut dengan kas yang berada di kantor pusat Makassar.

4.2.4 Fungsi Software

Dalam sistem informasi akuntansi suatu perusahaan, dibutuhkan faktor-faktor pendukung dalam prosesnya seperti perangkat lunak atau software. Software yang dimaksud disini adalah sistem yang benar-benar dapat mendukung proses aktivitas perusahaan. Begitu juga pada PT. Makassar Mulia Abadi ini, didalam perusahaannya juga telah menerapkan penggunaan software dalam aktivitas perusahaannya, software yang digunakan masih sangat sederhana yaitu menggunakan Microsoft Excel.

Adapun fungsi-fungsi Microsoft Excel ini bagi PT. Makassar Mulia Abadi dalam aktivitas perusahaannya seperti :

1. Penyusunan laporan keuangan operasional kantor cabang
2. Pembuatan invoice pengiriman dan penerimaan barang
3. Pembuatan daftar tagihan piutang
4. Pembuatan data barang yang ada di truck, container dan kapal ferry

Didalam penggunaan software Microsoft Excel pada PT. Makassar Mulia Abadi cabang Surabaya, rumusan yang digunakan dalam Microsoft Excel ini juga masih terbilang standard seperti filter column, auto sum, dan rumusan fx. Hal ini disebabkan karena PT. Makassar Mulia Abadi tersebut tidak melakukan banyak pencatatan akuntansi yang dikarenakan pencatatan didalam perusahaan tersebut dilakukan oleh kantor pusat.

Sedangkan dalam laporan keuangan operasional PT. Makassar Mulia Abadi tersebut, bentuknya bisa dikatakan sebagai arus kas operasional karena hanya terdiri dari posisi debet dan kredit.

4.2.5 Peran Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan akuntansi. akuntansi sendiri sebenarnya merupakan sistem informasi. Fungsi penting SIA dalam perusahaan adalah :

1. mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi. Disini setiap transaksi dan aktivitas yang terjadi pada perusahaan akan dilakukan pencatatan terkomputerisasi yang akan menjadi data perusahaan dan sebagai bukti yang akan dilaporkan pada kantor pusat
2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Seperti pada temuan laporan keuangan operasional kantor cabang dalam mengatasi saldo kas yang minus dan tagihan mundur usaha, dari data tersebut akan diolah oleh perusahaan bagaimana keputusan yang akan diambil untuk temuan tersebut.
3. Melakukan kontrol yang tepat terhadap aset perusahaan. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi ini, perusahaan akan dapat mengetahui data-data perusahaannya terutama aset yang dimiliki baik untuk pengoperasian ataupun perusahaan.

4. Sebagai alat komunikasi antar departemen, SIA pada perusahaan ini digunakan untuk pengiriman data-data operasional dari kantor cabang ke kantor pusat. Sedangkan dari kantor pusat akan mengirimkan informasi kepada kantor cabang tentang hasil aktivitas perusahaannya seperti proses pengirimannya.

Pada pelaporan kas dan piutang yang dilakukan oleh perusahaan, diterapkan sistem tersendiri sesuai budaya yang ada pada perusahaan PT. Makassar Mulia Abadi ini sendiri seperti :

1. Kas, perusahaan mengakui adanya kas pada saat konsumen memesan untuk menggunakan jasa mereka. Dari transaksi tersebut akan dilakukan pencatatan oleh kepala cabang yang merangkap sebagai bagian accountingnya. Disini menurut kepala cabang, kas yang diperoleh dari aktivitas perusahaannya di setor kepada kantor pusat melalui rekening bank. Pada kantor cabang ini sendiri tidak melakukan pencatatan penjurnalan karena pencatatan akuntansi akan dilakukan oleh kantor pusat sedangkan pada kantor cabang hanya akan mencatat sebagai laporan keuangan operasional.
2. Piutang, dalam pelaporan piutang oleh perusahaan, perusahaan akan mencatatnya sebagai tagihan mundur usaha yang dalam artinya tagihan tersebut masih bisa didapatkan setelah pembuatan laporan keuangan operasional perusahaan. Sedangkan pada

pelaporan piutang tak tertagih, kantor cabang akan mencatatnya sebagai beban atau biaya dan kemudian dari kantor cabang akan mengirim datanya dan menginformasikan kepada kantor pusat. Dan sesuai kebijakan akuntansi yang diterapkan, perusahaan akan menghapus piutang tersebut dan menutupi dengan kas dari kantor pusat.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hal yang paling penting bagi suatu lembaga organisasi yang bergerak di bidang jasa yaitu tersedianya sistem informasi akuntansi yang lengkap, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan keberadaannya. Karena adanya sistem informasi akuntansi yang lengkap dan akurat dapat memudahkan setiap entitas yang terlibat dalam usaha tersebut berkerja dengan memanfaatkan informasi yang dihasilkan. Sistem informasi berguna untuk memberi peran bagi pelaksanaan pengendalian didalam entitas karena sistem pengendalian dirancang agar operasi entitas dapat berjalan dengan lancar dan efisien, sehingga dapat menerapkan informasi

akuntansi yang dapat diandalkan dalam pelaporan akuntansi tahunan suatu entitas.

Penelitian pada PT. Makassar Mulia Abadi ini bertujuan untuk memberikan gambaran penerapan sistem informasi akuntansi bagi PT. Makassar Mulia Abadi pada siklus akuntansi dengan cara peneliti memberi gambaran kondisi entitas dengan menyajikan informasi dan data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan sistem informasi akuntansi dan siklus akuntansi yang diterapkan. Dari hasil penelitian analisis ini terdapat beberapa kekurangan-kekurangan yang dimiliki oleh PT. Makassar Mulia Abadi yaitu :

1. Mengenai struktur organisasi PT. Makassar Mulia Abadi, hanya terbagi menjadi kepala cabang, bagian operasional dan karyawan. Dimana kepala cabang merangkap tugasnya sebagai pengolah sistem dan bagian accounting kantor cabang. Pada bagian operasional bertugas untuk memastikan proses pengiriman barang terlaksana dengan lancar, sedangkan karyawan bisa dibilang sebagai buruh angkut yang berfungsi sebagai pengangkut barang yang akan dikirim dari tempat peletakan sementara barang sampai proses pengiriman.
2. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, dalam siklus akuntansi kantor cabang belum melakukan proses siklus akuntansi dengan baik. Didalam proses siklus akuntansi kantor cabang ini masih tergabung pada kantor pusat, sehingga pencatatan serta proses akuntansi semua dilakukan pada kantor pusat sedangkan pada kantor cabang hanya melakukan pencatatan laporan keuangan operasional yang akan dilaporkan pada kantor pusat beserta bukti-bukti transaksinya.
3. Pada siklus pendapatan, perusahaan mengakui adanya pendapatan pada saat pelanggan melakukan transaksi, sedangkan perusahaan memperbolehkan pelanggannya melakukan piutang usaha apa bila pelanggan tersebut adalah anggota keluarga dan pelanggan tetap perusahaan. Sedangkan jangka waktu yang diberikan bagi perusahaan pada pelanggannya untuk melunasi piutangnya adalah pada saat barang tersebut sampai pada tempat tujuan.
4. Pada siklus pengeluaran, perusahaan melakukan pengeluaran untuk pembelian barang-barang pendukung operasional perusahaannya. Sedangkan perusahaan mengakui hutang jika pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan lebih dari 50.000.000 seperti penyewaan kontainer yang berkisar 60.000.000 dan penyewaan kapal ferry yang bisa berkisar 70.000.000 yang diberi waktu untuk pelunasan selama satu bulan.
5. Siklus pelaporan kantor cabang ke kantor pusat. Didalam proses pelaporan dari kantor cabang ke kantor pusat, semua transaksi yang terjadi pada kantor cabang pertama-tama akan dilakukan pencatatan manual dan setelah itu akan di susun secara komputerisasi yang masih menggunakan software yang sangat sederhana yaitu microsoft Excel yang kemudian akan di kirim ke kantor pusat.
6. Didalam PT. Makassar Mulia Abadi terdapat beberapa kebijakan akuntansi yang diambil untuk mengatasi piutang tak tertagih, saldo kas yang minus serta tagihan mundur usaha. Untuk piutang tak tertagih, kebijakan yang diambil adalah dengan menghapus piutang

tersebut dan di tutupi oleh kas dari kantor pusat, saldo kas minus pada kantor cabang ini ditanggapi dengan kas yang minus tersebut akan ditutupi oleh kas di kantor pusat karena pencatatan yang dilakukan menjadi satu baik kantor cabang dan pusat. Sedangkan tagihan mundur usaha adalah piutang dari beberapa pelanggan yang belum tertagih sampai pada saat pelaporan yang akan terus ditagih oleh perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan objek penelitian yang telah dilakukan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi, keterbatasan terhadap penelitian yaitu :

1. Subyektifitas atas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer masih sangat sederhana.
2. Peneliti masih belum bisa melihat secara menyeluruh siklus akuntansi perusahaan karena pencatatan yang dilakukan oleh kantor cabang menjadi satu dengan kantor pusat.

5.3 Saran

Adapun saran-saran yang dianggap peneliti perlu disampaikan dengan tujuan menyempurnakan pada penerapan sistem informasi akuntansi dalam rangka untuk meningkatkan pengelolaan serta dapat memajukan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya kantor cabang melakukan pencatatan dan proses akuntansi yang terpisah dari proses akuntansi kantor pusat. Hal ini bertujuan agar kantor cabang dapat

memahami lebih jauh tentang siklus akuntansi yang terjadi pada kantor cabang dan memahami posisi keuangan

2. Sebaiknya didalam siklus pendapatan khususnya pemberlakuan piutang, dilakukan pencatatan data pelanggan yang terperinci agar dapat mengklasifikasikan yang mana saja yang termasuk pelanggan tetap yang dapat diberikan piutang untuk menghindari pelanggan yang kabur pada saat penagihan piutang.
3. Pada siklus pengeluaran, sebenarnya sudah cukup baik untuk aktifitasnya. Hanya saja dalam hutang yang dilakukan seperti penyewaan kontainer dan kapal ferry lebih memerhatikan pemilihan kontainer dan kapal ferry dan potensi pelunasan hutang tersebut.
4. Peneliti mengusulkan dalam pelaporan antara kantor cabang dan kantor pusat dilakukan dengan menggunakan software tersendiri yang dapat mendukung aktivitas perusahaan tersebut.
5. Dalam kebijakan akuntansi yang diambil sebaiknya perusahaan lebih memerhatikan tagihan mundur usaha agar tidak terjadi piutang yang tidak tertagih, dan kantor cabang sebaiknya menyeimbangkan pendapatan dengan pengeluaran untuk menghindari saldo kas yang minus.
6. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar bisa lebih baik dalam penelitian ini, seperti dapat meneliti pada kantor cabang dan pusatnya agar dapat mengetahui siklus akuntansi yang diterapkan secara lebih menyeluruh.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae

Data Pribadi / Personal Details

Nama / Name : Hervi Andi Hernadi
Alamat / Address : Pandugo II blok D no 8 rungkut asri, Surabaya
Kode Post / Postal Code :
Nomor Telepon / Phone : 085755590442
Email : Hervidelycan@yahoo.com
Jenis Kelamin / Gender : Pria
Tinggi, Berat Badan / Height, Body Weigh : 174 cm, 72 kg
Tanggal Kelahiran / Date of Birth : Merauke, 11 april 1989
Status / Married Status : Belum menikah
Warga Negara / Nationality : Indonesia
Nomor KTP / Identity Card Number : 9101011104890003
Agama / Religion : Islam

Preferensi Pekerjaan / Job Preference

Bidang Pekerjaan yang diminati : Analis & Administrasi
Career Interest
Gaji yang dikehendaki : Menyesuaikan
Expected Salary
Ketersediaan waktu : • Senantiasa tersedia
Availability

Riwayat Pendidikan dan Pelatihan ***Educational and Professional Qualification***

Jenjang Pendidikan :
Education Information

Periode			Sekolah / Institusi / Universitas	Jurusan	Jenjang
1995	-	2001	SD impres poldier Merauke		
2001	-	2004	SMPN 1 Merauke		
2004	-	2007	SMAN 1 Merauke	IPA	
2007	-	2012	STIE Perbanas Surabaya	Akuntansi	S1

Pendidikan Non Formal / Training – Seminar

Pendidikan Non Formal / Training – Seminar

- | | |
|---|--------------------------------|
| 1. Prospek Karier Di Bidang Perbankan
2008) | (Surabaya, 4 Januari |
| 2. Kursus Dasar Microsoft Office 2003
2008) | (Surabaya, 28 Juli |
| 3. Peserta Super Softskill Mentoring STIE Perbanas | (surabaya, 2008) |
| 4. Anggota Perbanas Career Centre STIE PERBANAS SBY | (surabaya, 15 agustus
2011) |

Pengalaman Organisasi
Organization Experience

1. Kordinator Sie keamanan dan Kordinator Lapangan Panitia “5 on 5 Basketball Competition 2008”.
2. Kepala Staff Divisi Kesekretariatan UKM Bola Basket STIE Perbanas Surabaya periode 2008-2009
3. Ketua Panitia Perbanas Basketball knowledge 2009
4. Anggota staff divisi kepelatihan UKM Bola Basket STIE Perbanas Surabaya periode 2007-2008
5. Bendahara try out UKM Bola Basket STIE Perbanas Surabaya 2009
6. Sekretaris 5 on 5 basketball competition 2009

Kecakapan Berbahasa
Language Proficiency

No	Bahasa	Kemampuan			
		Membaca	Menulis	Berbicara	Mendengar
1.	Indonesia	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
2.	Inggris	Baik	Baik	Baik	Baik

Demikianlah Curriculum Vitae ini saya susun dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



(Hervi Andi Hernadi)